RINGKASAN

RICHO KRISDHIAN ANDHIKA PRADANA (15322460) Study Kelayakan Usaha Tani Jamur Tiram studi kasus di desa Demangan , kecamatan tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Dibawah bimbingan Ir. Widi Artini.MP (DPU) dan Ir. Eko Yuliarsha Sidhi.MP (DPA)

Jamur tiram putih termasuk salah satu varietas jamur yang banyak di kembangkan untuk berbisnis terutama di desa demangan Kecamatan tanjunganom Kabupaten nganjuk. Jamur tiram putih memiliki bebarapa ke unggulan diantaranya jamur tersebut dapat di olah atau dijadikan berbagai makanan. Jamur tiram juga dapat di panen lebih cepat meskipun di kembangkan di daerah di dataran rendah serta meiliki produksi tinggi. Kandungan jamur tiram di bandingkan dengan jamur yang lainnya juga memiliki kandungan protein yang lebih tinggi di bandingkan dengan jamur yang lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor produksi dan kelayakan usaha tani jamur tiram di desa demangan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hasil dari penelitian yang di peroleh adalah.

1. Factor produksi yang dibutuhkan untuk usaha tani jamur tiram yaitu baglog, untuk sekala 2000-3000 yaitu sebesar 2.376.000 dan untuk skala 3000-4000 yaitu sebesar 3.844.000, kumbung untuk skala 2000-3000 yaitu sebesar 2.275.000 dan untuk skala 3000-4000 yaitu sebesar 3.848.000, tenaga kerja untuk skala 2000-3000 sebesar 300.000 unruk skala 3000-4000 yaitu 400.000, listrik skala 2000-3000 sebesar 33.095 dan untuk skala 3000-4000 yaitu sebesar 54.444.
2. Pendapatan usaha tani jamur tiram di desa Demangan :

   Skala 2000-3000 di peroleh pendapatan sebesar : Rp. 8.624.144

   Skala 3000-4000 di peroleh pendapatan sebesar : RP. 11.939.112

   Kelayakan usaha tani jamur tiram :

   Skala 2000-3000 di peroleh nilai B/C sebesar : 1.63837005

   Skala 3000-4000 di peroleh nilai B/C sebesar : 1.39298842